

لامية

ابن الوردي

Terjemah : Lamiyah Ibnul Wardi.



Zain
Bad

Zainuddin Bad

لامية

■ ■ ابن الوردي

TERJEMAH : LAMIYAH IBNUL WARDI

Umar bin Mudzoffar bin Umar bin Muhammad bin Abil Fawaris Abu
Hafs Zainuddin ibnul Wardi

oleh :

Kiai Ahmad Zainuddin Badruddin M,M

Penerbit:

Yayasan Pondok Pesantren
An-Nur Il Al-Murtadlo
Jl. Raya Bululawang 65171 Kab. Malang
Jawa Timur Indonesia

لامعة

■ ■ ابن الوردي

Di terjemahkan oleh :

Kiai Ahmad Zainuddin Badruddin

ISBN:

ISBN 978-602-60379-9-2



Editor : Mediatech An-Nur II

Desain Cover & Layout : Alkavi Bika

Penerbit:

Yayasan Pondok Pesantren

An-Nur II Al-Murtadlo

Jl. Raya Bululawang 65171 Kab. Malang

Jawa Timur Indonesia

Redaksi:

Mediatech An-Nur II

Cetakan Pertama : Desember 2020

Ukuran & Tebal : A5, 21 Halaman

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak, menggandakan dalam bentuk
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

SEKILAS TENTANG IBNUL WARDI.

Beliau bernama lengkap Umar bin Mudzoffar bin Umar bin Muhammad bin Abil Fawaris Abu Hafs Zainuddin ibnul Wardi. Nasabnya sampai kepada Abu Bakar *as-Sidiq RadliaAllahu anhu*.

Ulama kelahiran 691 H - 749 H. / 1292 - 1349 M. Lahir di Muaroh Nu'man Suriah. Wafat Aleppo Suriah.

Beliau bermahdzab Syafi'i.

Karya Ibnul Wardi:

1. *Kharīdat al-‘Ajā'ib wa farīdat al-gha'rāib* ("Mutiara Keajaiban dan Keunikan hal-hal aneh"), sebuah risalah geografis dengan bagian-bagian tentang sejarah alam.
2. *Nadzmul Bahjah al Wardiyah*. Nadzom fiqih sebanyak 5063 (lima ribu enam puluh tiga)
3. *Al Lubab fil l'rob*.
4. *Tahrirul khosish fitaisiril khulasoh Syarah Alfiah ibnu Malik*
5. *Dhou'u Addhuuroh Syarah al Fiyah ibnu Mu'ti*.

Imam As Subki mensifat Ibnul wardi di dalam kitab *Tobaqotu as Syafi'iyah* (6/243) ; Ibnul wardi lebih manis dari pada gula dan lebih mahal dari pada permata.

KATA PENGANTAR

Membaca *kalam salaf soleh* terdahulu bak menemukan oase ditengah gurun pasir nan gersang. Bagaikan orang yang sangat kehausan dan kemudian menemukan secangkir air tawar nan bersih yang siap untuk diminum.

Di tengah beredarnya informasi yang tidak jelas, dan terkesan mengadu domba sana-sini, beliau berpesan disebutkan dalam bait ke 53.

مِلْ عَنِ التَّمَامِ وَاهْجُرْهُ فَمَا

بَلَغَ الْمَكْرُوهَ إِلَّا مَنْ نَقَلَ

"Berpalinglah dari pengadu domba. Karena keburukan tidak akan ada tanpa media yang mengantarkanya."

Lamiyah Ibnul Wardi ini dikarang di kisaran tahun 700 Hijriyah. Syair yang menggunakan *bahar Romal* dan berkahiran huruf lam, sangat enak membacanya sambil bersenandung nada. Apalagi jika yang membacanya memiliki suara yang merdu.

Buku ini memuat tentang nasehat kehidupan, tangga kesuksesan, hal hal yang harus di hindari, tentang bahayanya jabatan, berpasrah kepada takdir, dan tidak bingung dalam urusan rezeki.

Tentunya membaca terjemah tidak akan bisa merasakan kenikmatan seperti membacanya dengan menggunakan metode " *Utawi Iki Iku* ". Diterjemah hanya untuk mempermudah dalam mempelajarinya.

Semoga penerjemahan yang singkat ini bermanfaat kepada para pembaca.

DAFTAR ISI

SEKILAS TENTANG IBNUL WARDI.....	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI.....	5
BAIT SYAIR LAMIYAH IBN AL WARDI.....	6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BAIT SYAIR LAMIYAH IBN AL WARDI

١ . إِعْتَزِلْ ذِكْرَ الْغَوَانِي وَالْغَزَلْ وَقُلِ الْفَضْلَ وَجَانِبُ مَنْ هَزَلْ

Jangan mengingat wanita- wanita cantik dan tinggalkan pula kisah-kisah percintaannya.

Berkatalah yang benar dan jauhi omong kosong.

٢ . وَدَعِ الذِّكْرَ لِأَيَّامِ الصَّبَا فَلَأَيَّامِ الصَّبَا نَجْمٌ أَفْلٌ

Tinggalkanlah mengenang nikmatnya masa kecil karena masa kecil itu bagaikan bintang yang sudah sirna

٣ . إِنَّ أَحْلَى عَيْشَةٍ قَضَيْتَهَا ذَهَبَتْ لَذَائُهَا وَالْإِثْمُ حَلٌ

Sesungguhnya kenikmatan dari perbuatan maksiat, lezatnya hilang sedangkan dosanya tetap ada.

٤ . وَاتْرُكِ الْغَادَةَ لَا تَحْفِلْ بِهَا تُمَسِّ فِي عِزٍّ وَتُرْفَعُ وَتُجَلُّ

Jauhi wanita yang lemah lembut nan penggoda dan jangan berkumpul dengannya. Dengan demikian engkau menjadi mulia.

٥ . وَالْهَ عَنْ آلَةٍ لَهُوَ أَطْرَبَتْ وَعَنِ الْأَمْرَادِ مُرْتَجِّ الْكَفَلْ

Tinggalkan alat-alat musik yang diharamkan dan jauhi amrod (laki-laki tampan yang belum tumbuh kumis dan jenggotnya).

٦ . إِنَّ تَبَدَّى تَنْكَشِفُ شَمْسُ الضُّحَى وَإِذَا مَامَسَ يُزْرِي بِالْأَسَلِ

Jika amrod menampakkan diri maka cahaya waktu duha pun akan hilang.

Dan jika ia berjalan maka pelempar tombak akan meleset dari sasarannya.

٧ . زَادَ إِنْ قَسْنَاهُ بِالْبَدْرِ سَنًا أَوْعَدَلْنَاهُ بِغُصْنٍ فَأَعْتَدَلُ

Jika kita bandingkan antara amrod dan rembulan maka cahaya amrod lebih bersinar (lebih menggoda).

Atau jika kita bandingkan dengan tangkai pohon maka ia lebih lurus

٨ . وَافْتَكِرْ فِي مُنْتَهَى حُسْنِ الَّذِي أَنْتَ تَهْوَاهُ تَجِدُ أَمْرًا جَلَلُ

Renungilah sesuatu yang engkau pandang indah, Maka engkau akan menemukan keindahannya akan hilang juga.

٩ . وَاهْجُرِ الْخُمْرَةَ إِنْ كُنْتَ فَتًى كَيْفَ يَسْعَى فِي جُنُونٍ مَنْ عَقَلُ

Tinggalkanlah khomer (minuman keras) jika dirimu adalah pemuda sejati. Bagaimana dikatakan orang yang berakal sedangkan ia berjalan dalam keadaan gila ?

١٠ . وَاتَّقِ اللَّهَ فَتَقْوَى اللَّهُ مَا جَاوَرَتْ قَلْبَ امْرِئٍ إِلَّا وَصَلُ

Bertaqwalah kepada Allah, karena tidaklah terdapat ketakwaan pada diri seseorang kecuali ia akan wushul (sampai) kepada Allah

١١. لَيْسَ مَنْ يَقْطَعُ طُرْقًا بَاطِلًا إِلَّا مِمَّا مَنْ يَتَّقِي اللَّهَ الْبَاطِلُ

Bukanlah seorang jawara itu adalah yang menaklukan terjalnya jalanan, Jawara sejati adalah orang yang bertaqwa kepada Allah swt

١٢. صَدَّقِ الشَّرْعَ وَلَا تَرْكَنْ إِلَى رَجُلٍ يَرْصُدُ فِي اللَّيْلِ زُحْلُ

Yakinlah kepada Syariat dan jangan condong kepada seorang yang menghitung bintang dikegelapan malam.

١٣. حَارَتِ الْأَفْكَارُ فِي حِكْمَةٍ مَنْ قَدْ هَدَانَا سُبُلَنَا عَزَّ وَجَلَّ

Semua pikiran menjadi bingung dalam merenungi hikmah yang diciptakan oleh Dzat yang menunjukkan kita pada kebenaran.

١٤. كَتَبَ الْمَوْتَ عَلَى الْخَلْقِ فَكَمْ فَلَّ مِنْ جَمْعٍ وَأَفْنَى مِنْ دَوْلٍ

Allah telah menetapkan kematian pada setiap makhluk.

Banyak kaum mati dan kota musnah.

١٥. أَيْنَ نَمْرُودُ وَكَنْعَانُ وَمَنْ مَلِكِ الْأَرْضِ وَوَلَّى وَعَزَلُ

Dimana Namrud, Kan'an dan para pemimpin yang pernah berkuasa serta mampu mengangkat dan mencopot jabatan ?

١٦. أَيُّنَ عَادُ أَيُّنَ فِرْعَوْنُ وَمَنْ رَفَعَ الْأَهْرَامَ مَنْ يَسْمَعُ يَحُلْ

Dimana kaum Ad, Firaun dan bala tentaranya yang membangun piramida. Barang siapa mendengar kejadian ini maka akan timbul kekawatiran.

١٧. أَيُّنَ مَنْ سَادُوا وَشَادُوا وَبَنَوْا هَلَكَ الْكُلُّ وَلَمْ تُغْنِ الْقُلُ

Dimana para pemimpin dan orang yang mampu membangun gedung pencakar langit ?

Semuanya musnah ! Bentengpun tak mampu menyelamatkan mereka.

١٨. أَيُّنَ أَرْبَابُ الْحِجَى أَهْلُ التُّهَى أَيُّنَ أَهْلُ الْعِلْمِ وَالْقَوْمُ الْأَوَّلُ

Dimana para cendikiawan dan juga orang orang jenius, mana pemilik ilmu dan juga orang orang terdahulu ?

١٩. سَيُعِيدُ اللَّهُ كُلًّا مِنْهُمْ وَسَيَجْزِي فَاعِلًا مَا قَدْ فَعَلَ

Allah akan membangkitkan semuanya , dan akan memberikan balasan pada apa yang pernah mereka lakukan.

٢٠. أَيُّ بُنَيَّ اسْمَعْ وَصَايَا جَمَعَتْ حِكْمًا خُصَّتْ بِهَا خَيْرُ الْمِلَلِ

Wahai putraku dengarkanlah nasehat nasehat yang hanya terdapat pada agama terbaik ini.

٢١. أُطْلِبِ الْعِلْمَ وَلَا تَكْسَلْ فَمَا أَبْعَدَ الْخَيْرِ عَلَى أَهْلِ الْكَسَلِ

Carilah ilmu dan jangan malas, karena kebaikan jauh dari para pemalas.

٢٢. وَاحْتَفِلْ لِلْفِقْهِ فِي الدِّينِ وَلَا تَشْتَغِلْ عَنْهُ بِمَالٍ وَخَوَلْ

Dan tekunilah ilmu fikih jangan sampai engkau melupakannya disebabkan terlalu sibuk dengan dunia.

٢٣. وَاهْجُرِ النَّوْمَ وَحَصِّلْهُ فَمَنْ يَعْرِفِ الْمَطْلُوبَ يَحْقِرْ مَا بَدَلَ

Jangan banyak tidur dan pelajilah fikih. Karena orang yang mengetahui berharganya apa yang ia cari maka akan merasakan ringan apa yang ia lakukan.

٢٤. لَا تَقُلْ قَدْ ذَهَبَتْ أَرْبَابُهُ كُلُّ مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرْبِ وَصَلَ

Jangan pesimis dengan mengatakan; ahli ilmu sudah meninggal, karena siapapun yang berusaha ia akan sampai pada kesuksesan.

٢٥. فِي ازْدِيَادِ الْعِلْمِ إِرْغَامُ الْعِدَى وَجَمَالُ الْعِلْمِ إِصْلَاحُ الْعَمَلِ

Dengan bertambahnya ilmu seorang musuh akan semakin hina.

Dan keindahan ilmu terdapat pada bagusnya amal.

٢٦. جَمِّلِ الْمَنْطِقَ بِالتَّحْوِ فَمَنْ يُحْرِمِ الْإِعْرَابَ بِالنُّطْقِ اخْتَبَلْ

Perindahlah ucapanmu dengan Nahwu, barang siapa tidak mengenal l'rob maka ucapannya akan berantakan.

٢٧. وَأَنْظِمِ الشَّعْرَ وَلَا زِمَ مَذْهَبِي فِي أَطْرَاحِ الرَّفْدِ فَالدُّنْيَا أَقْلُ

Susunlah syiir dan ikutilah mahdzabku. Tolaklah pemberian dunia karena pemberian dunia terlalu sedikit.

٢٨. فَهُوَ عُتْوَانٌ عَلَى الْفَضْلِ وَمَا أَحْسَنَ الشَّعْرَ إِذَا لَمْ يُبْتَذَلْ

Dan hal tersebut (menolak pemberian dunia) merupakan tanda kemuliaan seseorang. Sungguh alangkah indahnya Syiir tanpa pernyataan yang berlebihan.

٢٩. مَاتَ أَهْلُ الْفَضْلِ لَمْ يَبْقَ سِوَى مُقْرِفٍ أَوْ مَنْ عَلَى الْأَصْلِ
اتَّكَلْ

Orang orang mulia telah meninggal dunia dan tidak tersisa kecuali orang yang hina atau orang yang cuma mengandalkan nasabnya.

٥٣. أَنَا لَا أَخْتَارُ تَقْبِيلَ يَدٍ قَطْعَهَا أَجْمَلُ مِنْ تِلْكَ الْقُبْلِ

Aku tidak ingin mencium tangan seseorang (orang fasiq, penguasa dzolim) terpotongnya tanganku lebih baik daripada aku menciumnya.

٣١. إِنْ جَزَّيْنِي عَنْ مَدِيحِي صِرْتُ فِي رِقَّتِهَا أَوْلَىٰ فَيَكْفِينِي الْحُجْلُ

Jika ia membalasku karena pujianku (berupa mencium tangannya) maka aku menjadi budaknya dan jika tidak maka cukuplah malu diriku.

٣٢. أَعَذَّبُ الْأَلْفَافِ قَوْلِي لَكَ خُذْ وَأَمْرُ اللَّفْظِ نُطْقِي بِلَعَلْ

Ucapan terindah adalah semua ucapan yang menunjukkan pemberian.

Ucapan terburuk adalah semua ucapan yang menunjukkan permintaan.

٣٣. مُلْكُ كِسْرَىٰ تُغْنِي عَنْهُ كِسْرَةٌ وَعَنِ الْبَحْرِ اجْتِزَاءٌ بِالْوَشَلِ

Meski engkau memiliki sebesar kerajaan persia namun yang kau butuhkan hanyalah sesuap makanan.

Andai memiliki air sebanyak samudra yang kau butuhkan hanyalah seteguk air saja.

٣٤. اِغْتَبِرْ (نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ) تَلَقَّهِ حَقًّا (وَبِالْحَقِّ نَزَلَ)

Renungilah firman Allah :

نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ

Kami telah menetapkan rezeki diantara mereka.

Niscaya engkau akan menemukan bukti nyata.

٣٥. لَيْسَ مَا يَحْوِي الْفَتَى مِنْ عَزْمِهِ لَا وَلَا مَا فَاتَ يَوْمًا
بِالْكَسَلِ

Kesuksesan seseorang bukan karena jerihpayahnya dan kegagalan seseorang bukan karena kemalasannya.

٣٦. إِطْرَحِ الدُّنْيَا فَمِنْ عَادَاتِهَا تَخْفِضُ الْعَالِيَّ وَتُعْلِي مَنْ سَفَلَ

Tinggalkanlah dunia karena sifat dunia adalah merendahkan yang mulia dan memuliakan yang rendah.

٣٧. عَيْشَةُ الزَّاهِدِ فِي تَحْصِيلِهَا عَيْشَةُ الْجَاهِدِ بَلْ هَذَا أَذَلُّ

Orang zuhud dan orang yang cinta dunia hidupnya sama. (Kondisi kehidupan semisal tidur, makan minum dll)

Sedangkan yang cinta dunia menjadi hina.

٣٨. كَمْ جَهُولٍ وَهُوَ مُثَرِّمٌ مُكْثَرٌ وَحَكِيمٌ مَاتَ مِنْهَا بِالْعِلَلِ

Banyak orang bodoh yang kaya raya, dan banyak orang cerdas mati karena banyak penyakit.

٣٩. كَمْ شُجَاعٍ لَمْ يَنْلُ فِيهَا الْمُنَى وَجَبَانٍ نَالَ غَايَاتِ الْأَمَلِ

Banyak pemberani yang tak mampu mewujudkan harapannya , dan banyak penakut yang meraih cita-citanya.

٤٠. فَاتْرُكِ الْحِيلَةَ فِيهَا وَاتَّئِدْ إِنَّمَا الْحِيلَةُ فِي تَرْكِ الْحِيلِ

Tidak perlu berusaha terlalu keras, bersantailah. Karena usaha keras yang sebenarnya adalah ketika engkau mampu meninggalkan usaha keras (dalam urusan dunia)

٤١. أَيُّ كَفٍّ لَمْ تُفِدْ مِمَّا تُفِدْ فَرَمَاهَا اللَّهُ مِنْهَا بِالشَّلَلِ

Setiap tangan yang enggan memberi, Niscaya Allah akan memberikan kelumpuhan.

٤٢. لَا تَقُلْ أَصْلِي وَفَضْلِي أَبَدًا إِنَّمَّا أَصْلُ الْفَتَى مَا قَدْ حَصَلَ

Jangan katakan inilah ayahku atau ini lah anakku, karena sesungguhnya pemuda dilihat dari prestasinya.

٤٣. قَدْ يَسُودُ الْمَرْءُ مِنْ غَيْرِ أَبِي وَبِحُسْنِ السَّبكِ قَدْ يُنْفَى الرَّغْلُ

Banyak orang menjadi pemimpin bukan disebabkan ayahnya. Karena emas palsu akan tampak ketika dilelehkan.

٤٤. وَكَذَا الْوَرْدُ مِنَ الشَّوْكِ وَمَا يَنْبُتُ التَّرْجِسُ إِلَّا مَنْ بَصَلُ

Sesungguhnya bunga mawar yang indah terlahir dari ranting yang berduri. Dan bunga bakung yang menawan bermunculan dari bawang.

٤٥. مَعَ أَنِّي أَحْمَدُ اللَّهَ عَلَى نَسَبِي إِذْ بِأَبِي بَكْرٍ اتَّصَلَ

Hanya saja, saya tetap bersyukur kepada Allah karena aku (Ibnul Wardi) terlahir dari nasab yang tersambung sampai Abu Bakar As Sidiq.

٤٦. قِيَمَةُ الْإِنْسَانِ مَا يُحْسِنُهُ أَكْثَرَ الْإِنْسَانِ مِنْهُ أَوْ أَقَلُّ

Nilai seseorang tergantung kemampuannya. Semakin banyak kemampuannya semakin tinggi harga dirinya.

٤٧. أَكُتِّمُ الْأَمْرَيْنِ فَقْرًا وَغِنًى وَآكُسِبِ الْفَلَسَ وَجَانِبُ مَنْ بَطُلُ

Sembunyikanlah dua perkara kefakiran dan kekayaan, carilah uang dan jauhilah orang-orang yang menganggur.

٤٨. وَادَّرِغْ جِدًّا وَكَدًّا وَاجْتَنِبْ صُحْبَةَ الْحُمَقَى وَأَرْبَابُ الْخَلَلِ

Bekerja keraslah dalam mencari rizki halal dan jauhilah orang yang bodoh dan yang buruk perangainya.

٤٩. بَيْنَ تَبْذِيرٍ وَجُبْلِ رُتْبَةٍ وَكِلَا هَذَيْنِ إِنْ دَامَ قَتْلٌ

Diantara boros dan pelit terdapat derajat yang baik. Dan keduanya (boros dan pelit) jika terus menerus dilakukan justru akan menyengsarakan.

٥٠. لَا تَحْضُ فِي حَقِّ سَادَاتٍ مَضَوْا إِنَّهُمْ لَيُسُوا بِأَهْلِ لِلزَّلَلِ

Jangan engkau mencela para pemuka terdahulu karena beliau-beliau sudah tidak bisa berbuat salah lagi.

٥١. وَتَغَافَلُ عَنْ أُمُورٍ إِنَّهُ لَمْ يَفْزُ بِالْحَمْدِ إِلَّا مَنْ غَفَلَ

Tutuplah matamu dari kesalahan orang lain karena orang yang tidak menutup matanya dari kesalahan orang lain tidak akan beruntung

٥٢. لَيْسَ يَخْلُو الْمَرْءُ مِنْ ضِدِّ وَلَوْ حَاوَلَ الْعُزْلَةَ فِي رَأْسِ الْجَبَلِ

Setiap orang pasti ada yang membenci meskipun ia berusaha hidup diatas gunung.

٥٣. مِلَّ عَنِ التَّمَامِ وَاهْجُرْهُ فَمَا بَلَغَ الْمَكْرُوهَ إِلَّا مَنْ نَقَلَ

Berpalinglah dari pengadu domba. Karena keburukan tidak akan ada tanpa media yang mengantarkanya.

٥٤. دَارِ جَارَ الدَّارِ إِنَّ جَارَ وَإِنْ لَمْ تَجِدْ صَبْرًا فَمَا أَهْلَى النُّقْلِ

Perlakukanlah baik terhadap tetanggamu yang berlaku buruk kepadamu jika kesabaranmu sudah habis maka alangkah indahnya berpindah tempat.

٥٥. جَانِبِ السُّلْطَانِ وَاحْذَرْ بَطْشَهُ لَا تُخَاصِمَ مَنْ إِذَا قَالَ فَعَلْ

Jauhilah penguasa dan hati hati dengan kekuasannya. Jangan engkau memusuhi orang yang mampu merealisasikan setiap ucapannya.

٥٦. لَا تَلِ الْحُكْمَ وَإِنْ هُمْ سَأَلُوا رَغْبَةً فِيكَ وَخَالِفَ مَنْ عَذَلْ

Jangan mau menjadi hakim meskipun orang orang memaksamu dan jangan kau hiraukan para pencibirmu.

٥٧. إِنَّ نِصْفَ النَّاسِ أَعْدَاءُ لِمَنْ وَلِيَ الْأَحْكَامَ هَذَا إِنْ عَدَلَ

Sesungguhnya sebagian manusia itu adalah musuh bagi orang yang menjabat dengan adil.

٥٨. فَهُوَ كَالْمَحْبُوسِ عَنْ لَدَّاتِهِ وَكَلا كَفَّيْهِ فِي الْحُشْرِ تُغْلُ

Hakim tidak akan bisa menikmati jabatannya dan dia tetap akan dirantai keduanya tangganya di hari kiamat.

٥٩. إِنَّ لِلنَّقْصِ وَالِاسْتِثْقَالِ فِي لَفْظَةِ الْقَاضِي لَوْعْظًا وَمَثَلُ

Merasa berat dan tidak terima atas keputusan hakim cukup menjadi bukti dan pelajaran.

٦٠. لَا تُسَاوِي لَذَّةُ الْحُكْمِ بِمَا ذَاقَهُ الشَّخْصُ إِذَا الشَّخْصُ انْعَزَلَ

Nikmatnya menjadi pejabat, tidak setara dengan sakitnya ketika dipecat.

٦١. فَالْوَلَايَاتُ وَإِنْ طَابَتْ لِمَنْ ذَاقَهَا فَالْسُّمُّ ذَاكَ فِي الْعَسَلِ

Meskipun pemerintahan terasa manis tetapi madu yang tercampur racun tetap berbahaya.

٦٢. نَصَبُ الْمَنْصِبِ أَوْهَى جَسَدِي وَعَنَائِي مِنْ مُدَارَاةِ السُّفْلِ

Beratnya mengurus jabatan dan mengurus orang-orang yang hina melelahkanku.

٦٣. قَصْرُ الْأَمَالِ فِي الدُّنْيَا تَفْزُ فَدَلِيلُ الْعَقْلِ تَقْصِيرُ الْأَمَلِ

Jangan terlalu berandai-andai dalam urusan dunia maka hidup akan menjadi bahagia. Tanda orang yang mempunyai akal sehat tidak suka menghayal.

٦٤. إِنَّ مَنْ يَطْلُبُهُ الْمَوْتُ عَلَى غِرَّةٍ مِنْهُ جَدِيرٌ بِالْوَجَلِ

Setiap orang pasti mati dan jangan sampai mati dalam keadaan lalai

٦٥. غِبْ وَزُرْ غِيْبًا تَزِدُ حُبًّا فَمَنْ أَكْثَرَ التَّرَدَادِ أَقْصَاهُ الْمَلَلُ

Berkunjunglah terkadang saja, maka akan menambah kecintaan.
Banyak berkunjung justru malah membuat bosan

٦٦. خُذْ بِحَدِّ السَّيْفِ وَاتْرُكْ غِمْدَهُ
واعتبر فضل الفتى دون
الحلل

Ambillah mata pedang dan tinggalkan lah bungkusnya, karena kemuliaan seseorang bukan dikarenakan perhiasannya.

٦٧. لَا يَضُرُّ الْفَضْلَ إِقْلَالُ كَمَا لَا يَضُرُّ الشَّمْسُ إِطْبَاقُ الظِّلِّ

Kemuliaan seseorang tidak akan hilang sebab tak memiliki harta, sebagaimana sinar matahari tidak akan hilang sebab munculnya kegelapan.

٦٨. حُبُّكَ الْأَوْطَانَ عَجْزٌ ظَاهِرٌ فَاعْتَزِبْ تَلَقَّ عَنِ الْأَهْلِ بَدَلُ

Kecintaanmu pada kampung halaman adalah sebuah kelemahan,
Merantaulah maka engkau akan menemukan pengganti keluarga.

٦٩. فَبِمُكْثِ الْمَاءِ يَبْقَى آسِنًا وَسَرَى الْبَدْرُ بِهِ الْبَدْرُ اكْتَمَلُ

Air akan membusuk sebab diam dan bulan akan menampilkan
purnamanya sebab berjalan.

٧٠. أَيُّهَا الْعَائِبُ قَوْلِي عَيْثًا إِنَّ طِيبَ النُّورِ مُؤَذِّ بِالْجُعَلِ

Wahai para pencaci, jangan main main dengan ucapanku,
sesungguhnya kecoa membenci wanginya mawar.

٧١. عَدَّ عَنْ أَسْهُمٍ لَفْظِي وَاسْتَرَّ لَا يُصِيبَنَّكَ سَهْمٌ مِنْ ثَعْلُ

Menghindarlah dan bersembunyilah, jangan sampai panah dari
Qobilah Tsual mengenai kalian. Qobilah Tsual: Qobilah yang terkenal
tidak meleset dalam memanah.

٧٢. لَا يَغُرَّنَّكَ لَيْنٌ مِنْ فَتًى إِنَّ لِلْحَيَّاتِ لَيْنًا يُعْتَزَلُ

Jangan engkau tertipu dengan kelembutan seseorang, karena ular
yang lembutpun memiliki bisa yang mematikan.

٧٣. أَنَا مِثْلُ الْمَاءِ سَهْلٌ سَائِعٌ وَمَتَى سُخْنٌ آذَى وَقَتْلُ

Aku bagaikan air yang menyegarkan orang yang dahaga, tapi jika engkau panaskan maka aku akan menyakitimu bahkan membunuh.

٧٤. أَنَا كَالْحَيْزُورِ صَعْبٌ كَسْرُهُ وَهُوَ لَيْنٌ كَيْفَ مَا شِئْتَ انْفَتَلَ

Aku bagaikan kayu rotan, sulit dipatahkan tapi lentur dikendalikan

٧٥. غَيْرَ أَنِّي فِي زَمَانٍ مَنْ يَكُنْ فِيهِ ذَا مَالٍ هُوَ الْمَوْلَى الْأَجَلْ

Hanya saja Aku hidup dizaman orang yang memiliki uang dialah yang berkuasa.

٧٦. وَاجِبٌ عِنْدَ الْوَرَى إِكْرَامُهُ وَقَلِيلُ الْمَالِ فِيهِمْ يُسْتَقَلْ

Menurut orang zaman ini pemilik harta wajib dimuliakan. Dan yang memiliki sedikit harta dianggap tidak berharga.

٧٧. كُلُّ أَهْلِ الْعَصْرِ غُمْرٌ وَأَنَا مِنْهُمْ، فَاتْرُكْ تَفَاصِيلَ الْجُمْلِ

Seluruh orang dizamanku adalah orang-orang yang tidak berpengalaman -dan aku termasuk bagian mereka - dan tinggalkanlah penjelasan secara rinci yang aku tidak ingin menjelaskannya secara panjang.



annur2malang



annur2.net



لامسة

ابن الوردي

Terjemah : Lamiyah Ibnul Wardi.



Pesantren
Wisata

PUSTAKA AN-NUR II
PONDOK PESANTREN AN-NUR II AL MURTADLO
JL. RAYA BULULAWANG 65171 Kab. MALANG
copyright_2020

ISBN 978-602-60379-9-2



9 786026 037992